

Pemprov Kaltim Bakal Tambah Insentif Guru

SAMARINDA - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Samarinda Asli Nuryadin menyampaikan hasil rapat bersama Pemerintah Provinsi Kaltim terkait insentif guru.

Dia mengatakan, guru di seluruh Kaltim, baik di sekolah negeri maupun swasta, akan menerima tambahan insentif Rp500 ribu per bulan dari Pemprov Kaltim.

“Memang saya tidak hadir dalam pertemuan dan diwakili Kepala Bidang, tetapi intinya kami mentabulasi data. Saya mendapat informasi guru-guru di Kaltim akan mendapat tambahan Rp500 ribu per bulan dari provinsi,” ujarnya, Selasa (4/3).

Dia menjelaskan, di Samarinda sendiri, jumlah insentif berbeda antara guru di sekolah negeri dan swasta. “Contohnya guru swasta yang sebelumnya menerima Rp700 ribu akan bertambah Rp500 ribu menjadi Rp1,2 juta. Sementara guru negeri yang menerima Rp1,2 juta akan menjadi Rp1,7 juta,” jelasnya.

Selain insentif guru, kemungkinan ada program bantuan lain, seperti beasiswa yang akan diberikan melalui mekanisme tim yang telah dibentuk di tingkat provinsi. “Saya sudah 28 tahun masuk dalam tim tersebut, jadi saya tahu persis bahwa pendidikan, terutama guru, mendapat perhatian yang lebih,” tambahnya.

Terkait kebijakan pendidikan “Gratispol” untuk siswa SD dan SMP, ia mengaku belum mendapatkan informasi resmi. Namun, ia menegaskan bahwa kesejahteraan guru di Samarinda sudah mendapatkan penambahan, meski masih menyesuaikan dengan anggaran daerah. “Saat ini guru honorer mendapat Rp700 ribu, sedangkan ASN dan PPPK mendapat tambahan sekitar Rp1 juta hingga Rp1,2 juta,” tutupnya.

Senada, Wakil Gubernur Kaltim Seno Aji menyebut, rencana itu merupakan komitmennya bersama Gubernur Kaltim, Rudy Mas’ud membawa kesejahteraan ke para pendidik. Insentif yang diterima para guru masih memiliki nominal yang berbeda di setiap kabupaten/kota. “Lewat pendataan kami ingin memastikan semua guru, khususnya honorer atau PPPK, mendapat insentif yang lebih layak,” sebutnya. Saat ini masih ada ketimpangan.

Di Kutai Timur misalnya, insentif guru bisa menyentuh angka Rp3 juta. Sedangkan di Samarinda, masih ditemukan ada guru yang hanya menerima Rp750 ribu. “Itu yang ingin kami perbaiki,” lanjutnya.

Penyusunan data menjadi kunci, Pemprov perlu memastikan berapa jumlah guru yang masuk yang mengajar di sekolah swasta.

Semua pendidik, kata Seno, punya hak yang sama untuk mendapatkan apresiasi atas beban kerja dan tanggung jawab mereka. Pemprov nantinya akan menyesuaikan alur birokrasi yang ada, mengingat kewenangan mengelola satuan pendidikan seperti PAUD, SD, dan SMP berada di kabupaten dan kota.

Bagaimana pola penyalurannya, mereka ingin agar insentif itu langsung ditransfer ke rekening guru tanpa perantara. Tim percepatan kini tengah mengkaji hal itu, beserta nilai kenaikan insentif yang layak diberikan. “Kami ingin tidak lagi kesenjangan di antara guru-guru se-Kaltim. Mereka ujung tombak pendidikan dan kesejahteraannya harus jadi prioritas,” tutup Seno. **(dra)**

Sumber berita:

1. Kaltim Post, Pemprov Kaltim Bakal Tambah Insentif Guru, 06/03/2025
2. Kaltimpost.jawapos.com, Kabar Gembira! Guru Negeri dan Swasta di Samarinda Bakal Dapat Tambahan Insentif dan Beasiswa, 05/03/2025

Catatan:

1. Diatur dalam Pasal 40 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003), bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh:
 - a. penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai;
 - b. penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
 - c. pembinaan karier sesuai dengan tuntutan pengembangan kualitas;
 - d. perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual; dan
 - e. kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Dalam Pasal 49 ayat (1) UU 20/2003 diatur bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).